



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2219–2227

Peran Satlantas dan Pengendara dalam Mengatasi Kemacetan di Jalan Sisingamanga Raja dengan Mengedepankan Sikap Toleransi

Zweily Purwadinata, Valen Asira Fitri, Maulana Febrian, ZulFadli Azim, Aisiyah
Ni' mah Umairroh, Nadya Syahputri, Harfinsyah Fachrezy Silangit, M. Sabiq Alhadi,
Saskia Nabila Nasution, Haidir

Fakultas Hukum, Prodi Ilmu Hukum, Universitas Muslim Nusantara

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2854>

How to Cite this Article

APA : Purwadinata, Z., Fitri, V. A. ., Febrian, M. ., Azim, Z. ., Umairroh, A. N.,
Syahputri, N. ., Silangit, H. F. ., Alhadi, M. S. ., Nasution, S. N., & Haidir,
. H. (2024). Peran Satlantas dan Pengendara dalam Mengatasi Kemacetan di Jalan
Sisingamanga Raja dengan Mengedepankan Sikap Toleransi. *Journal of
Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational
Research*, 2(1b), 2219 – 2227. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2854>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Peran Satlantas dan Pengendara dalam Mengatasi Kemacetan di Jalan Sisingamanga Raja dengan Mengedepankan Sikap Toleransi

Zweily Purwadinata¹, ValenAsira Fitri², Maulana Febrian³, ZulFadli Azim⁴, Aisiyah Ni'mah Umairroh⁵, Nadya Syahputri⁶, Harfinsyah Fachrezy Silangit⁷, M. Sabiq Alhadi⁸, Saskia Nabila Nasution⁹, Haidir¹⁰

Fakultas Hukum, Prodi Ilmu Hukum, Universitas Muslim Nusantara¹⁻¹⁰

*Email Korespondensi: zweilypurwadinata@umnaw.ac.id

Diterima: 06-01-2025

| Disetujui: 07-01-2025

| Diterbitkan: 08-01-2025

ABSTRACT

Traffic congestion in the region is a complex problem influenced by several variables, including a large number of vehicles, poor infrastructure, and irresponsible drivers, and Satlantas plays an important role in traffic control and regulation. However, a number of challenges still affect Satlantas' ability to reduce traffic congestion, including a lack of funding, poor coordination, and a lack of public understanding of the importance of maintaining traffic order. Furthermore, one of the most important factors affecting traffic conditions is driver behavior. To improve traffic conditions, tolerance, mutual respect, and an understanding of mutual safety are required. However, many drivers are still not aware of this. Fourth, solving traffic problems requires cooperation between the community and the Traffic Police. Congestion reduction initiatives will be more successful if all parties work together and support each other.

Keywords: Satlantas, drivers, congestion, tolerance, traffic.

ABSTRAK

Kemacetan lalu lintas di jalan utama sering menjadi masalah besar yang mengganggu kelancaran aktivitas sehari-hari, salah satunya di Jalan Sisingamangaraja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Satuan Lalu Lintas dan pengendara dalam mengatasi kemacetan, dengan fokus pada pentingnya sikap toleransi dalam menciptakan situasi lalu lintas yang lebih aman dan lancar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situasi kemacetan di pagi hari mencapai 40% lebih rendah di dibandingkan situasi kemacetan pada sore hari yang berkisaran 55%. Peran Satlantas sangat penting dalam mengatur arus lalu lintas dan memberikan edukasi kepada pengendara, sementara sikap toleransi dari pengendara, seperti saling memberi jalan dan mengikuti peraturan, dapat secara signifikan mengurangi kemacetan. Kolaborasi antara aparat kepolisian dan pengendara dalam menumbuhkan sikap saling menghargai dan disiplin sangat diperlukan untuk menciptakan kelancaran lalu lintas dan mengurangi tingkat kemacetan.

Kata Kunci: Satlantas, pengendara, toleransi, lalulintas.

PENDAHULUAN

Kemacetan lalu lintas adalah salah satu masalah besar yang sering dihadapi oleh kota-kota besar di Indonesia, termasuk Kota Medan. Salah satu ruas jalan yang sering mengalami kemacetan parah adalah Jalan SM Raja, yang merupakan salah satu jalur utama di pusat kota Medan. Jalan ini merupakan jalan lintas dengan mobilitas sangat tinggi, karena terdapat pasar, perkantoran, sekolah, kampus, pedagang kaki lima dan lain-lain. Beberapa hal ini menjadi potensi besar yang menyebabkan suasana kemacetan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingginya volume kendaraan, kurangnya kesadaran pengendara dalam mematuhi peraturan lalu lintas, serta pengaturan arus lalu lintas yang kurang optimal. Di sisi lain, ketidaktertiban dan sikap saling mendahului antar pengendara juga turut memperburuk kondisi lalu lintas. Dalam menghadapi masalah ini, kolaborasi antara Satuan Lalu Lintas (Satlantas) dan pengendara sangat diperlukan, dengan mengedepankan prinsip toleransi sebagai salah satu solusi utama.

Satlantas memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur dan mengawasi lalu lintas di Jalan SM Raja. Selain melakukan pengaturan dan pengawasan, Satlantas bertugas untuk memberikan edukasi dan hukuman kepada pengendara yang tidak tertib lalu lintas (pelanggaran). Hal ini penting dilakukan oleh pihak satlantas dalam rangka menciptakan ketertiban dalam berlalu lintas di jalan dan menjaga keselamatan masyarakat. Namun, meskipun Satlantas berperan aktif dalam mengatur lalu lintas, keberhasilan pengaturan arus kendaraan sangat bergantung pada kesadaran dan partisipasi aktif dari pengendara itu sendiri. Pengendara yang sadar akan pentingnya saling menghargai dan berkompromi di jalan akan menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih tertib dan aman. Di sinilah peran toleransi sangat penting sikap saling menghormati antara pengendara, baik itu sesama pengguna jalan maupun dengan petugas lalu lintas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Satlantas dan pengendara dalam mengatasi kemacetan di Jalan SM Raja dengan menekankan pentingnya sikap toleransi dalam setiap interaksi di jalan raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemacetan, serta bagaimana toleransi dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam menciptakan kelancaran lalu lintas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali sejauh mana Satlantas dan pengendara dapat bekerja sama dalam menciptakan kondisi lalu lintas yang lebih teratur dan aman, serta bagaimana sikap toleransi dapat diterapkan dalam konteks lalu lintas yang padat.

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang mengkombinasikan peran pengaturan lalu lintas oleh Satlantas dengan pentingnya budaya toleransi di kalangan pengendara. Meskipun banyak kajian yang membahas kemacetan dari segi teknis, seperti perbaikan infrastruktur atau kebijakan pengaturan lalu lintas, penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan fokus pada bagaimana pengendara dan Satlantas dapat berkolaborasi untuk mengatasi masalah kemacetan melalui sikap saling menghargai dan toleransi. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi solusi yang lebih humanis dan berkelanjutan, serta berkontribusi pada terciptanya budaya lalu lintas yang lebih damai, tertib, dan efisien di Jalan SM Raja.

KAJIAN TEORI

Khususnya di perkotaan, kemacetan lalu lintas merupakan masalah yang rumit yang dipengaruhi oleh sejumlah penyebab yang saling terkait. Fungsi Satuan Lalu Lintas (Satlantas) dan perilaku pengemudi menjadi subjek utama dari penelitian ini, yang juga menyoroti nilai toleransi dalam mengurangi kemacetan lalu lintas di Jalan Sisingamangaraja, Medan.

Menurut teori transportasi, kemacetan lalu lintas terjadi ketika permintaan akan ruang jalan melebihi pasokan. Kemacetan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti jumlah kendaraan yang berlebihan, infrastruktur jalan yang buruk, dan cara mengemudi yang tidak bertanggung jawab. Fungsi Polisi Lalu Lintas sebagai pengatur lalu lintas menjadi sangat penting dalam situasi ini. Teori penegakan hukum menekankan betapa pentingnya penegakan hukum lalu lintas untuk menjaga ketertiban dan mengurangi pelanggaran. Namun, teori perilaku manusia menjelaskan bahwa perilaku pribadi, seperti perilaku mengemudi, dipengaruhi oleh variabel lingkungan, psikologis, dan sosial. Sebagai sebuah kebijakan sosial, toleransi dapat mempengaruhi bagaimana orang berperilaku saat berinteraksi dengan orang lain, terutama saat berkendara.

Toleransi dalam berlalu lintas mengacu pada kesiapan pengguna jalan lain untuk memahami, menghormati, dan memberikan kelonggaran satu sama lain. Menurut penelitian sebelumnya, toleransi dapat mengurangi kemacetan lalu lintas, meningkatkan kelancaran lalu lintas, dan membuat berkendara lebih aman dan nyaman. Dengan mengedepankan konsep toleransi, kerja sama antara Polisi Lalu Lintas dan pengemudi dapat menghasilkan sinergi yang bermanfaat dalam mengatasi masalah lalu lintas. Dalam hal ini, studi ini akan melihat bagaimana Unit Keselamatan Lalu Lintas dapat memenuhi tanggung jawab penegakan hukum dan pendidikan dengan lebih baik dan bagaimana pengemudi dapat menjadi lebih sadar akan pentingnya bersikap sopan dan tertib.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, yang terdiri dari pengemudi ojek online, pengendara kendaraan pribadi, dan petugas Satuan Lalu Lintas yang bertugas di Jalan Sisingamangaraja. Wawancara semi-struktur digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka terkait permasalahan kemacetan lalu lintas di wilayah tersebut. Pertanyaan wawancara difokuskan pada faktor-faktor penyebab kemacetan, efektivitas upaya penanggulangan kemacetan yang telah dilakukan oleh pihak berwenang, peran serta masyarakat dalam mengatasi kemacetan, serta pentingnya penerapan sikap toleransi dalam berlalu lintas. Selain wawancara, observasi non-partisipan juga dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi lalu lintas di lokasi penelitian pada berbagai waktu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang berkaitan dengan permasalahan kemacetan dan upaya pengendaliannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Satlantas sebagai aparat penegak hukum yang bertugas mengatur lalu lintas memiliki peran yang sangat penting. Dalam Islam, seorang pemimpin atau penguasa memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan ketertiban dan keamanan bagi rakyatnya. Hal ini sejalan dengan konsep *khilafah* yang menuntut seorang pemimpin untuk mengayomi dan melindungi rakyatnya..

Adapun tugas pokok utama Satlantas ialah memastikan kelancaran Lalu Lintas. Hal ini dilakukan dengan mengendalikan arus lalu lintas di berbagai lokasi, seperti persimpangan, tempat kerja, pasar, terminal, atau tempat-tempat dengan banyak aktivitas. Penghindaran kemacetan, pengurangan risiko

kecelakaan, dan ketertiban lalu lintas adalah tujuan dari pengaturan ini. Dan Satlantas juga bertanggung jawab untuk menyediakan pengawalan bagi perwakilan negara, pengunjung penting, dan mobil yang membutuhkan perlindungan khusus atau kecepatan, termasuk ambulans atau mobil yang mengangkut barang berharga. Pengawalan digunakan untuk menjamin perjalanan yang tepat waktu dan aman tanpa mengganggu pengemudi lain. Petugas Satlantas berpatroli di lokasi-lokasi tertentu untuk mengawasi keadaan jalan. Patroli rutin dilakukan untuk mencegah pelanggaran lalu lintas seperti mengemudi melawan arus atau menggunakan kendaraan tanpa izin, serta untuk meminimalisir potensi kejahatan yang mungkin terjadi di jalanan, seperti pencurian, begal maupun balap liar. Seperti kasus yang terjadi pada Minggu (24/3/2024) Sejumlah pemuda diduga pelaku balap liar dan kendaraan bermotor di Sei Glugur Rimbun Kecamatan Pancurbatu diamankan petugas.

Satlantas berhak memberikan peringatan serta hukuman terhadap pelanggar lalu lintas sebagai bagian dari tugas penegakan hukum. Menurut undang-undang yang berlaku, tindakan ini dapat berupa peringatan lisan, denda tilang, atau tindakan hukum lainnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009. Tujuan dari tindakan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pembatasan lalu lintas dan memberikan efek jera. maka dari itu satlantas selalu melakukan pengawasan aktif kepada pengguna lalu lintas. Selain kegiatan pengawasan, Satlantas juga secara aktif terlibat dalam pendidikan masyarakat. Program indoktrinasi dilaksanakan melalui media, dunia usaha, atau sekolah melalui program keselamatan lalu lintas. Di antara topik-topik yang dibahas antara lain risiko menggunakan telepon saat mengemudi, pentingnya mengenakan helm, dan perlunya memperhatikan rambu lalu lintas

Selain melakukan pengawasan, Satlantas juga secara aktif mengedukasi masyarakat. Mereka melakukan kampanye keselamatan lalu lintas melalui program sosialisasi di berbagai tempat, termasuk tempat kerja, sekolah, dan media. Iklan-iklan ini membahas berbagai hal, mulai dari risiko menggunakan ponsel saat mengemudi hingga pentingnya memakai helm dan mematuhi rambu lalu lintas. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan keselamatan lalu lintas.

Untuk mengurangi kemacetan dan meningkatkan keselamatan di jalan raya, Unit Lalu Lintas menjalankan peran strategis yang sangat penting. Mereka merancang berbagai solusi rekayasa lalu lintas dengan berbagai pihak terkait, termasuk membangun jalur alternatif, menambah rambu-rambu, dan memasok peralatan tambahan seperti pembatas jalan dan kamera keamanan. Setiap solusi dibuat dengan menggunakan penelitian ekstensif untuk menjamin keefektifannya dan sesuai dengan tuntutan masyarakat. Satlantas berkontribusi secara signifikan dalam menjaga kenyamanan, keamanan, dan ketertiban di jalan raya melalui inisiatif-inisiatif ini.

Tingkat Kemacetan di Beberapa Titik.

Jam	Lokasi		
	Jalan Sisingamangaraja KM. 3 (Lampu merah depan Indogrosir)	Persimpangan depan UISU	Depan Masjid Al-Mashun
06.30	10%	8%	5%
07.30	42%	26%	28%
08.30	48%	34%	40%
09.00	36%	22%	25%

17.00	12%	10%	8%
18.00	37%	24%	25%
19.00	49%	36%	37%
20.00	43%	30%	27%

Evaluasi Kinerja Satlantas dalam Mengatasi Kemacetan di Jalan Sisingamangaraja

Berbagai tantangan dalam kemampuan Satuan Polisi Lalu Lintas untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di Jalan Sisingamangaraja diidentifikasi melalui observasi dan wawancara. Ketidakmampuan polisi untuk bereaksi cukup cepat terhadap perubahan kondisi lalu lintas adalah salah satu masalah utama yang ditemukan. Hal ini sering mengakibatkan penumpukan kendaraan dan memperburuk kondisi lalu lintas setempat.

Tidak adanya pemantauan kondisi lalu lintas merupakan salah satu masalah dalam kinerja Satlantas di Jalan Sisingamangaraja. Petugas tidak dapat memprediksi kemacetan yang mungkin terjadi sejak dini karena kurangnya pengawasan yang ketat, baik di lapangan maupun melalui CCTV. Akibatnya, penanganan masalah lalu lintas menjadi kurang maksimal..

Salah satu tantangan terbesar dalam menyelesaikan masalah lalu lintas adalah tidak adanya kolaborasi antara Satuan Lalu Lintas (Satlantas) dengan organisasi lain, termasuk Dinas Perhubungan dan Pemerintah Daerah. Pelaksanaan solusi yang terintegrasi dan berkelanjutan sering kali terhambat oleh komunikasi dan kerja sama yang tidak efisien antara pihak-pihak tersebut, yang berakibat pada manajemen kemacetan di lapangan yang tidak optimal.

Kurangnya optimalnya kinerja Satlantas dalam mengatasi kemacetan di Jalan Sisingamangaraja berdampak negatif bagi masyarakat, seperti Kemacetan yang sering terjadi di jalan raya dapat meningkatkan tingkat stres bagi para pengendara. Ketika waktu tempuh perjalanan menjadi lebih lama dan kondisi lalu lintas menjadi lebih padat, pengendara cenderung merasa frustrasi dan stres. Stres yang tinggi ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan perilaku agresif atau bahkan konflik di jalan raya. Hal ini berpotensi membahayakan keselamatan, baik bagi pengendara itu sendiri maupun pengguna jalan lainnya.

Kemacetan lalu lintas jalan raya sering kali berkontribusi pada meningkatnya penggunaan bahan bakar kendaraan. Meskipun jarak tempuh yang terbatas saat mobil terjebak macet, mesin harus terus bekerja keras untuk bergerak. Dibandingkan dengan perjalanan yang lancar, hal ini menyebabkan konsumsi bahan bakar meningkat. Akibatnya, pengemudi harus membayar lebih untuk transportasi, yang tidak diragukan lagi mahal, terutama bagi orang-orang yang bergantung pada kendaraan pribadi untuk mobilitas sehari-hari.

Terutama melalui emisi gas buang mobil, kemacetan lalu lintas meningkatkan polusi lingkungan. Mesin mobil yang berhenti di tengah kemacetan akan bekerja dalam waktu yang lama, melepaskan gas berbahaya seperti karbon monoksida, nitrogen oksida, dan partikel lainnya. Lingkungan dan kesehatan manusia dapat terganggu akibat memburuknya kualitas udara yang disebabkan oleh peningkatan emisi ini. Paparan polusi udara dalam jangka waktu lama dapat merusak ekosistem, meningkatkan risiko penyakit jantung, dan menyebabkan gangguan pernapasan.

Identifikasi Kendala yang dihadapi oleh Satlantas dalam Menjalankan Tugasnya

Satuan Lalu Lintas (Satlantas) sebagai garda terdepan dalam mengatur lalu lintas dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu kendala utama adalah tingginya volume kendaraan yang

semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menyebabkan kepadatan lalu lintas yang sulit diatasi, terutama di wilayah perkotaan. Selain itu, minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berlalu lintas juga menjadi masalah serius. Banyak pengendara yang masih sering melanggar aturan, seperti tidak menggunakan helm, menerobos lampu merah, atau mengemudi dalam kecepatan tinggi. Minimnya kesadaran ini membuat upaya Satlantas dalam menertibkan lalu lintas menjadi kurang efektif

Kendala lainnya adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki Satlantas. Jumlah personel yang terbatas, peralatan yang kurang memadai, serta anggaran yang minim seringkali menjadi hambatan dalam menjalankan tugas. Akibatnya, Satlantas kesulitan untuk melakukan pengawasan secara optimal di seluruh wilayah. Selain itu, kondisi infrastruktur jalan yang buruk juga turut memperparah masalah lalu lintas. Jalan yang rusak, berlubang, atau sempit dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas dan kemacetan.

Perubahan perilaku pengguna jalan juga menjadi tantangan tersendiri bagi Satlantas. Munculnya tren baru dalam berkendara, seperti penggunaan kendaraan roda dua listrik atau ojek online, membutuhkan adaptasi yang cepat dari Satlantas dalam membuat regulasi dan melakukan pengawasan. Selain itu, tingkat kesadaran masyarakat akan hukum yang masih rendah juga menjadi kendala. Banyak pengendara yang enggan untuk menaati peraturan lalu lintas karena menganggap bahwa tindakan pelanggaran tidak akan berdampak serius.

Terdapat juga masalah internal dalam tubuh Satlantas itu sendiri, seperti perilaku anggota yang kurang profesional atau tidak ramah kepada masyarakat. Beberapa laporan menunjukkan bahwa ada anggota Satlantas yang melakukan tindakan tidak etis, seperti pungutan liar atau penegakan hukum yang tidak konsisten. Hal ini dapat merusak citra Satlantas dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut

Peran Toleransi dalam Mengatasi Kemacetan

Toleransi, dalam konteks mengatasi kemacetan, memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan solusi yang efektif dan berkelanjutan. Kemacetan lalu lintas merupakan masalah kompleks yang membutuhkan pendekatan multidimensional, dan toleransi menjadi kunci dalam membangun kolaborasi dan kerjasama antar berbagai pihak.

Salah satu peran utama toleransi adalah dalam mendorong kesadaran kolektif untuk mematuhi peraturan lalu lintas. Ketika masyarakat saling menghargai dan memahami pentingnya aturan, maka perilaku berkendara yang tidak tertib seperti melanggar lampu merah, parkir sembarangan, dan mengabaikan marka jalan dapat dikurangi. Toleransi juga mendorong kesigapan dan kesabaran dalam menghadapi situasi macet. Alih-alih saling menyalahkan dan memicu konflik, sikap toleran mendorong para pengguna jalan untuk saling membantu dan memahami kondisi masing-masing.

Selain itu, toleransi juga berperan dalam mendukung program-program pemerintah yang bertujuan untuk mengatasi kemacetan. Ketika masyarakat memiliki sikap toleran, maka mereka akan lebih mudah diajak untuk berpartisipasi dalam program-program seperti car free day, penggunaan transportasi umum, dan pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan. Toleransi juga mendorong inovasi dan kreativitas dalam mencari solusi kemacetan. Dengan saling menghargai ide dan pendapat, masyarakat dapat bersama-sama menemukan solusi yang inovatif dan efektif untuk mengatasi masalah kemacetan. dalam mengedepankan sikap toleransi dalam berkendara baik sesama pengendara dan stlantas dapat menciptakan suasana yg lebih kondusif,karena sudah banyak kasus kecelakaan di jalan raya yang dapat kita ambil sebagai pelajaran karena tidak mengedepankan toleransi yaitu seperti pada kejadian pada tanggal 13 bulan

february tahun 2024 di jalan sisingamanga raja tepatnya di simpang limun dikarenakan gagal menyalip sebuah bus Trans Metro Deli yang berakhir sang pengendara terlindas oleh bus tersebut.,tidak terkhusus pada kota Medan tapi banyak kota kota di luar kota Medan mempunyai kasus.

Ada juga kasus lain yang terjadi di kecamatan Medan kota jalan sisingamanga raja yang terjadi pada rabu tanggal 10 Mei 2023 dikarenakan sopir dari truk mengantuk sehingga mengakibatkan kecelakaan tunggal,daari kasus ini juga mengingatkan kita untuk senantiasa mngikuti himbauan dari aparat,dengan tidak berkendara dengan keadaan mengantuk

Dan masih banyak kasus kasus kecelakaan yang disebabkan tidak mengedepankan sikap toleransi,baik berupa melawan arus,tidak mematuhi himbauan dari pihak aparat dan lain lain sebagainya,dan pihak satlantas juga harus kerab memantau kondisi lapangan,tidak hanya memanatu dari cctv,tapi perlu juga untuk langsung terjun ke lapangan,karena penyebab terbesar para pengendara tidak menaati himbauan dari aparat karena aparat sendiri jarang terjun langsung ke lapangan,berdasarkan wawancaara kami pada jumat tanggal 15 November 2024 pada beberapa pengendara termasuk ojol,mereka mengatakan “orang ini jarangnya datang mantau lalu lintas,palingan cuman pagi cuman sampe jam 8 udah gitu pulang itu pun cuman sedikitnya,udah gitu juga cuman berapa tempatlah yang dipantau orang ini” dari pernyataan ini kita dapat melihat bahwa pihak aparat kurang optimal dalam menjalankan tugasnya

KESIMPULAN

Kemacetan lalu lintas Jalan Sisingamangaraja merupakan masalah rumit yang dipengaruhi oleh sejumlah pengendara, termasuk lalu lintas yang padat, pengemudi yang lalai, dan infrastruktur yang tidak memadai. Meskipun Satuan Polisi Lalu Lintas memainkan peran penting dalam memecahkan masalah ini, ada hambatan lain yang harus diatasi, termasuk kurangnya dana, koordinasi yang tidak memadai, dan pergeseran perilaku pengguna jalan lainnya.

Mengatasi kemacetan membutuhkan toleransi. Pengemudi dan Polisi Lalu Lintas dapat bekerja sama untuk memperbaiki kondisi lalu lintas dengan mendorong rasa saling menghormati dan memahami satu sama lain. Toleransi mendorong kesadaran akan perlunya mematuhi hukum, toleransi dalam menangani lalu lintas, dan keterlibatan aktif dalam inisiatif pemerintah untuk mengurangi kemacetan.

SARAN

Mengatasi kemacetan secara efektif, diperlukan sinergi yang kuat antara Satlantas, Dinas Perhubungan, dan pemerintah daerah. Kolaborasi ini penting untuk merancang solusi terpadu, seperti pembangunan infrastruktur yang lebih baik dan sistem pengaturan lalu lintas yang efisien. Selain itu, kampanye edukasi tentang pentingnya toleransi dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas harus terus digalakkan. Sosialisasi yang intensif dan melibatkan berbagai pihak, seperti sekolah, komunitas, dan media, akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya tertib berlalu lintas.

Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi berbasis lokasi, sistem transportasi pintar, dan pemantauan lalu lintas real-time dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan lalu lintas. Dengan teknologi ini, masyarakat dapat memperoleh informasi lalu lintas secara akurat dan merencanakan perjalanan dengan lebih baik. Selain itu, pengembangan sistem transportasi pintar yang terintegrasi akan memungkinkan pengelolaan arus kendaraan yang lebih efisien dan mengurangi kemacetan.

Penerapan sanksi tegas terhadap pelanggar lalu lintas dan peningkatan transparansi dalam proses penegakan hukum sangat penting untuk menciptakan rasa keadilan dan meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap aturan lalu lintas. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi pelanggaran dan menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman.

Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi kemacetan. Dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya tertib berlalu lintas, menghargai hak pengguna jalan lain, dan memilih moda transportasi yang lebih ramah lingkungan, masyarakat dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan jalan yang lebih aman dan nyaman. Selain itu, partisipasi aktif dalam program-program pemerintah yang bertujuan untuk mengatasi kemacetan juga sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- “69 Tahun Lalu Lintas: Peran Satlantas Kota Salatiga Di Era Polantas Presisi Halaman 2 - Kompasiana.Com.” Accessed December 7, 2024. https://www.kompasiana.com/obedsariyanto7003/66dc1709c925c43111f0952/menyongsong-hut-lalu-lintas-ke-69-polantas-presisi-hadir-menuju-indonesia-maju?page=2&page_images=2.
- Alhadar, Ali. “ANALISIS KINERJA JALAN DALAM UPAYA MENGATASI KEMACETAN LALU LINTAS PADA RUAS SIMPANG BERSINYAL DI KOTA PALU” 9, no. 4 (n.d.).
- BYADMIN. “Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas Perlu Dilakukan secara Terpadu – Universitas Indonesia.” Accessed December 7, 2024. <https://www.ui.ac.id/penanganan-kecelakaan-lalu-lintas-perlu-dilakukan-secara-terpadu/>.
- “Cegah Kecelakaan Jalan Raya, Polda Riau Bikin Terobosan ‘Bung Selamat.’” Accessed December 7, 2024. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7351759/cegah-kecelakaan-jalan-raya-polda-riau-bikin-terobosan-bung-selamat>.
- jaringberita.com. “Diduga Sopir Ngantuk, Mobil Truk Pengangkut Batu Terbalik di Jalan Sisingamangaraja.” Jaringberita, May 10, 2023. <https://www.jaringberita.com/berita-sumut/diduga-sopir-ngantuk-mobil-truk-pengangkut-batu-terbalik-di-jalan-sisingamangaraja/>.
- Kompasiana.com. “Pentingnya Peningkatan Kesadaran dan Perilaku Berlalu Lintas dalam Melaksanakan Hak dan Kewajiban Warga Negara.” KOMPASIANA, May 9, 2023. <https://www.kompasiana.com/rista0194/645a74e408a8b5414a7574e6/pentingnya-peningkatan-kesadaran-dan-perilaku-berlalu-lintas-dalam-melaksanakan-hak-dan-kewajiban-warga-negara>.
- Media, Kompas Cyber. “Masalah Lalu Lintas hingga Pelayanan Polri Paling Sering Dikeluhkan.” KOMPAS.com, December 29, 2016. <https://nasional.kompas.com/read/xml/2016/12/29/15090881/masalah.lalu.lintas.hingga.pelayanan.polri.paling.sering.dikeluhkan>.
- Oke Medan. “Tim Gabungan Razia Balap Liar di Glugur Rimbun,” March 24, 2024. <https://okemedan.com/2024/03/24/tim-gabungan-razia-balap-liar-di-glugur-rimbun/>.
- “Pengendara Mengeluh Sedikit Polisi Saat Macet Parah, Ini Jawaban Korlantas.” Accessed December 7, 2024. <https://news.detik.com/berita/d-3104629/pengendara-mengeluh-sedikit-polisi-saat-macet-parah-ini-jawaban-korlantas>.

- “PERAN SERTA KEMENHUB ATASI KEMACETAN IBUKOTA Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.” Accessed November 22, 2024. <https://dephub.go.id/post/read/peran-serta-kemenhub-atasi-kemacetan-ibukota-15320>.
- Rahmatullah, Lalu Ahmad Taubih, Vivin Nila Rakhmatullah, Eri Sofiatry, and Andi Sultan. “Strategi Komunikasi Satlantas Polres Sumbawa Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas.” *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*; Vol. 2 No. 1 (2024): *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*; 819-835; 2988-7992; 2988-7860; 10.57185/Mutiara.V2i1, January 19, 2024. <https://mutiara.al-makkipublisher.com/index.php/al/article/view/128>.
- SINDOnews Daerah. “Gagal Menyalip, Pemotor di Medan Tewas Terlindas Bus Trans Metro Deli.” Accessed November 24, 2024. <https://daerah.sindonews.com/read/1321929/717/gagal-menyalip-pemotor-di-medan-tewas-terlindas-bus-trans-metro-deli-1707966170>.
- “Traffic Congestion and Reliability: Linking Solutions to Problems.” Accessed December 7, 2024. https://ops-fhwa-dot-gov.translate.google/congestion_report_04/chapter4.htm?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc.
- “Upaya Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas.” Accessed December 7, 2024. <https://www.kompas.com/skola/read/2024/08/13/200000369/upaya-mengatasi-kemacetan-lalu-lintas>.